

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP
KEJADIAN ABORTUS DI RS UMUM DAERAH
PALEMBANG BARI TAHUN 2022-2023**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

NUR ADHA FEBIOLA

NIM: 702020066

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP KEJADIAN ABORTUS DI RS UMUM DAERAH PALEMBANG BARI TAHUN 2022-2023

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Adha Febiola
NIM : 702020066

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 29 Januari 2024

Mengesahkan :



dr. Nvayu Fitriani, M.Bmd
Pembimbing Pertama



dr. Ratih Pratiwi, Sp. OG
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Adha Febiola

NIM. 702020066

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pekerjaan Terhadap Infertilitas pada Pria dan Wanita kepada Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Nur Adha Febiola
NIM : 702020066
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan hak cipta dan publikasi bebas royalti atas karya ilmiah, naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 13 Januari 2024

Yang menyetujui :



Nur Adha febiola
NIM : 702020066

ABSTRAK

Nama : Nur Adha Febiola

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Abortus di Rumah Sakit Umum Palembang BARI Tahun 2022-2023

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran janin sebelum janin mampu hidup diluar kandungan, dengan batasan yaitu berat janin <500 gram atau setara dengan usia kehamilan <20 minggu. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan terjadinya abortus adalah usia, IMT, paritas, pekerjaan, riwayat abortus, jarak kehamilan, dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan risiko terjadinya abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 92 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil pada penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna antara usia, IMT, paritas dan riwayat abortus dengan kejadian abortus ($<0,05$), serta didapatkan bahwa usia merupakan faktor yang memiliki hubungan paling dominan dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum daerah Palembang BARI tahun 2022-2023.

Kata Kunci : Abortus, Usia Ibu, IMT, Paritas, Pekerjaan, Riwayat Abortus, Jarak Kehamilan, Pendidikan.

ABSTRACT

Name : Nur Adha Febiola

Study Program: Medical

Title : The Relationship Between Maternal Characteristics and The Incidence of Miscariage at Palembang BARI Regional Hospital in 2022-2023

Miscariage is the threat or expulsion of the fetus before the fetus is able to live outside the womb, with the limitation being that the fetus weighs <500 grams or the equivalent of a gestational age of <20 weeks. Factors that can increase the occurrence of miscariage are age, BMI, parity, profession, history of abortion, pregnancy gap, and education. This study aims to find out whats are the factors that can increase the risk of miscariage at the Palembang BARI Regional Hospital in 2022-2023. This research used a cross sectional method and obtained a research sample of 100 respondents based on the inclusion and exclusion criteria using a total sampling technique. The results of this study indicate a significant relationship between age, BMI, parity and history of miscariage with the incidence of miscariage (<0,05), and it was found that age was the factor that had the most dominant relationship with the incidence of miscariage at the Palembang BARI Regional Hospital in 2022-2023.

Keywords : Miscariage, Maternal Age, BMI, Parity, Profession, History of Miscariage, Pregnancy Gap, Education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Nyayu Fitriani, M.Bmd dan dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. RA Tanzila, M.Kes selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
3. Dr. Indri Ramayanti, S.si, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, nasihat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orangtua saya Bapak H. Manansyah dan Ibu Hj. Marwiyah, saudari saya dr. Desti Enci Mayasari, serta saudara saya Brigpol Mey Shandy Abdullah, S.H., M.H yang telah memberikan bantuan dukungan secara moral maupun material, memotivasi dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat saya Inka, Aldew, Hanny, Putri, Ica, dan Sehun yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan kedokteran.

Palembang, 29 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	4
1.4.3 Manfaat Instansi	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kehamilan.....	6
2.2 Abortus.....	9
2.3 Hubungan Usia Dengan Kejadian Abortus.....	18
2.4 Hubungan Paritas Dengan Kejadian Abortus	19
2.5 Hubungan IMT Dengan Kejadian Abortus	19
2.6 Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian Abortus	20
2.7 Hubungan Riwayat Abortus Dengan Kejadian Abortus	20
2.8 Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Abortus	21
2.9 Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Abortus	21
2.10 Kerangka Teori	22
2.11 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variable Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Cara Pengumpulan Data	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.8 Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.2 Pembahasan	38
4.3 Nilai-Nilai Islam	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Angka Kejadian Abortus	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	32
Tabel 4.3 Hubungan Usia dengan Kejadian Abortus.....	33
Tabel 4.4 Hubungan IMT dengan Kejadian Abortus.....	33
Tabel 4.5 Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus	34
Tabel 4.6 Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Abortus	35
Tabel 4.7 Hubungan Riwayat Abortus dengan Kejadian Abortus	35
Tabel 4.8 Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Abortus	36
Tabel 4.9 Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Abortus	37
Tabel 4.10 Hasil Analisis Multivariat	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fisiologi Kehamilan.....	8
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim ibu yang dimulai sejak dibuahnya sel telur oleh sperma dan berakhir hingga permulaan persalinan. Perdarahan merupakan salah satu komplikasi terbanyak dari kehamilan, apabila terjadi pada usia kehamilan muda maka perdarahan sering dikaitkan dengan kejadian abortus, sedangkan perdarahan yang terjadi pada usia kehamilan yang lebih tua disebut perdarahan antepartum (Prawirohardjo, 2020).

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran janin sebelum janin mampu hidup diluar kandungan, dengan batasan yaitu berat janin <500 gram atau setara dengan usia kehamilan <20 minggu. Abortus diklasifikasikan menjadi dua kelompok, abortus yang terjadi secara alamiah tanpa disengaja disebut abortus spontan. Sedangkan, abortus yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu disebut abortus provokatus. Abortus spontan ditandai dengan perdarahan akibat terlepasnya hasil konsepsi dari tempat implantasi, dimana perdarahan ini dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil (Prawirohardjo, 2020).

Angka kematian ibu di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 4.221 kasus, tahun 2020 sebesar 4.627 kasus, dan 2021 sebesar 7.389 kasus. Dari 7.389 kasus kematian ibu di Indonesia tahun 2021, dan 1.330 kasus diantaranya disebabkan oleh perdarahan pada ibu hamil (Kemenkess, 2022). Pada tahun 2018 prevalensi abortus di Indonesia sebanyak 440 orang dari 181.000 kehamilan, tahun 2019 sebanyak 340 orang dari 176.000 kehamilan, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 469 orang dari 174.000 kehamilan. Sementara itu, prevalensi abortus di Kota Palembang pada tahun 2018 sebanyak 230 orang dari 25.000 kehamilan, tahun 2019 sebanyak 435 orang dari 26.000 kehamilan, dan pada tahun 2020

sebanyak 145 orang dari 8.798 kehamilan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang, 2020).

Penyebab abortus diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu, kelainan maternal, kelainan janin dan kelainan eksternal (Cunningham *et al*, 2016). Hal ini diperberat dengan risiko terjadinya abortus yang dapat meningkat dikarenakan beberapa faktor seperti usia, paritas (Handayani, 2015), indeks masa tubuh (Hadi *et al*, 2020), pekerjaan, riwayat abortus sebelumnya (Asniar *et al*, 2022), jarak kehamilan (Purwaningrum, 2017), dan pendidikan (Supanji *et al*, 2022).

Usia dapat meningkatkan risiko terjadinya abortus, hal ini dapat disebabkan oleh belum siapnya organ reproduksi pada ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun, serta pada ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun dapat mengakibatkan terjadinya penurunan fungsi organ reproduksi. Tingginya jumlah paritas juga dapat mengakibatkan kemunduran fungsi organ reproduksi terutama pada dinding rahim sehingga suplai nutrisi dan oksigenasi pada janin kurang maksimal (Aprianto, 2022). Indeks masa tubuh yang rendah atau *underweight* juga dapat menyebabkan suplai nutrisi pada janin tidak mencukupi (Hadi *et al*, 2020). Selain itu, beban kerja yang berat dapat menimbulkan stress pada ibu hamil yang menyebabkan peningkatan hormon kortisol yang dapat mempengaruhi perkembangan janin (Sari *et al*, 2019).

Riwayat abortus pada ibu hamil menandakan adanya gangguan pada kehamilan sebelumnya yang dapat meningkatkan risiko abortus berulang pada kehamilan berikutnya (Asniar, 2022). Jarak kehamilan yang terlalu dekat akan berdampak buruk terhadap kehamilan dikarenakan organ reproduksi belum kembali dengan sempurna baik secara fungsi maupun bentuk akibat dari kehamilan sebelumnya. Pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan mengenai program kesehatan menyebabkan ibu hamil tidak mampu mengenali bahaya yang mungkin terjadi selama kehamilan (Prawirohardjo, 2020).

Dengan tingginya angka kejadian abortus dan masih sedikitnya penelitian terkait hubungan karakteristik ibu dengan kejadian abortus khususnya di Kota Palembang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang hubungan karakteristik ibu dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tahun 2022-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan karakteristik ibu terhadap kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tahun 2022-2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu terhadap kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tahun 2022-2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia, paritas, IMT, pekerjaan, riwayat abortus, jarak kehamilan dan pendidikan pada ibu hamil di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
3. Untuk mengetahui hubungan usia dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
4. Untuk mengetahui hubungan paritas dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
5. Untuk mengetahui hubungan IMT dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
6. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
7. Untuk mengetahui hubungan riwayat abortus dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
8. Untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.

9. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dan kejadian abortus di RSUD Palembang BARI tahun 2022-2023.
10. Untuk mengetahui hubungan paling dominan antara karakteristik ibu dan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tahun 2022-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi perkembangan ilmu kedokteran khususnya mengenai masalah hubungan antara karakteristik ibu dan kejadian abortus.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pencegahan terjadinya abortus berdasarkan karakteristik ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam merencanakan penelitian, dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4.3 Manfaat Instansi

1. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, hasil penelitian ini dapat menambahkan kepustakaan dan memberikan pengetahuan bagi yang membaca khususnya pengetahuan mengenai hubungan karakteristik ibu terhadap kejadian abortus.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam membuat kebijakan dan program yang berguna untuk meningkatkan upaya pencegahan terjadinya abortus dan pemeliharaan kesehatan ibu.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Asniar, Setiawati D, dan Trisnawaty (2022)	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Abortus.	Jenis penelitian <i>cross sectional</i> dengan desain penelitian <i>case control</i> .	Terdapat hubungan antara riwayat abortus dan pekerjaan terhadap kejadian abortus.
2.	Iqbal <i>et al</i> (2021)	<i>Evaluating the Clinical Risk Factors Associated With Miscarriage in Women in Karachi, Pakistan.</i>	Jenis penelitian retrospektif.	Terdapat hubungan antara usia, IMT, dan riwayat abortus terhadap kejadian abortus.
3.	Hadi R, Akbar IB, dan Budiman (2020)	Hubungan Indeks Masa Tubuh Terhadap Kejadian Abortus Spontan di RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung pada Tahun 2017-2018.	Kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan <i>case control study</i> .	Terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian abortus spontan.
4	Supanji <i>et al</i> (2022)	<i>Reletionship Between Maternal Age, Education, and Parity in The Incidence of Spontaneous Abortion in Bali.</i>	Desain penelitian <i>cross sectional</i> dengan pengumpulan data retrospektif.	Terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dan paritas dengan kejadian abortus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia LM dan Saryono. 2015. Faktor Risiko Kejadian Abortus (Studi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume 10(1). Hal 23-29.
- Aprianto, I., Nulanda, M., Wahyu, S., Mappaware, N. A., Julyani, S. 2022. Karakteristik factor Risiko Kejadian Abortus di RSIA Sitti Khadijah 1 Makasar. *Fakumi Medical Journal*. Volume 2(7). Hal 481-488.
- Aprilia W. 2020. Perkembangan Pada Masa Prnatal dan Kelahiran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4(1). Hal 39-55.
- Arofah S dan Saragih R. 2021. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Abortus di RSU Muhammadiyah Medan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Priority*. Volume 4(1). Hal 77-86.
- Asniar, Setiawati D, Trisnawaty. 2022. Analisa Faktor-Faktor yang Mampengaruhi Kejadian Abortus. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*. Volume 21(2). Hal 207-218.
- Azanti BNA, Nursetiawati, Nurhidayah. 2022. Analisis Usia dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus di Puskesmas Sape Kabupaten Bima. *Midwifery Journal*. Volume 4(2). Hal 119-127.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2020. Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. Jakarta : BKKBN.
- Benson RC dan Pernoll ML. 2013. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : EGC.
- Cunningham FG et al. 2016. Obstetri Williams (Williams Obstetri) Edisi 23 Volume 1. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang.
- Farawansyah K, Lestari PD, Riski M. 2022. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*. Volume 22(1). Hal 621-625.
- Fitriana R. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Abortus. *Jurnal Medika*. Volume 1(3). Hal 127-134.

- Hadi R, Akbar IB, dan Budiman. 2020. Hubungan Indeks Masa Tubuh Terhadap Kejadian Abortus Spontan di RSUP DR. Hasan sadikin Bandyng Pada Tahun 2017-2018. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung*. Volume 6(1). Hal 330-334.
- Handayani EY. 2015. Hubungan Umur dan Paritas Dengan Kejadian Abortus di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal*. Volume 1(6). Hal 249-253.
- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis berlatih Meneliti. Jakarta : Rayyana Komunikasindo.
- Iqbal Z, Jilanee SA, Uppada LP, *et al.* 2021. *Evaluating the Clinical Risk Factors Associated With Miscarriages in Women in Karachi, Pakistan*. *Cureus*. Volume 13(10). DOI 10.7759/cureus.19057.
- KBBI, 2023. Arti Kata Pekerjaan, available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pekerjaan>, accessed tanggal 20 juni 2023.
- KBBI, 2023. Arti Kata Pendidikan, available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan>, diakses tanggal 22 oktober 2023.
- KBBI, 2023. Arti Kata Usia, available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/usia>, accessed tanggal 20 juni 2023.
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2019. Abortus. Jakarta: Kemenkes RI.
- Landy FJ, Conte JM. 2016. *Work in the 21st Century: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Lieskusumastuti AD. 2017. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian abortus Spontan di RSU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Volume 7(2). Hal 129-143.
- Prawirohardjo S. 2020. Ilmu Kebidanan Edisi Keempat. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Prihandini RS, Pujiastuti W, Hastuti TP. 2016. Usia Reproduksi Tidak Sehat dan Jarak Kehamilan yang Terlalu Dekat Meningkatkan Kejadian Abortus di Rumah Sakit Tentara Dokter Soedjono Magelang. *Jurnal Kebidanan*. Volume 5(9). Hal 47-57.
- Purwaningrum ED dan Fibriana AI. 2017. Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. Volume 1(3). Hal 84-94.
- Ratnasari HM, Ashari M, Sumarawati T. 2020. Hubungan Antara Usia Ibu Hamil dan Kejadian Abortus Spontan. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Volume 1(1). Hal 59-65.
- Sari RDP, Rahmanisa S, Citra E. 2019. Hubungan Beban Kerja Mental Terhadap Kejadian Abortus pada Pekerja Buruh di Pabrik PT. Great Giant Pineapple. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. Volume 3(1). Hal 117-122.
- Saryono P. 2015. Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta :EGC.
- Sherwood L. 2020. Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem. Ed 8. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Supanji, Budayasa, Permatananda NK, Cahyawati N, Aryastut. 2022. *Relationship Between Maternal Age, Education, and Parity in The Incidence of Spontaneous Abortion in Bali*. *Science Midwifery*. Volume 10(4). Hal 3091-3095.
- Wahyuni S, Ngadiyono, Sumarni S. 2017 Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus di RSUD Ungaran Jawa Tengah. *Jurnal Kebidanan*. Volume 6(13). Hal 1-11.
- Walyani E. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press